

ABSTRAK

Judul: Penerapan Asas Itikad Baik Terkait Kasus Sengketa Merek Dalam Putusan Pengadilan Di Indonesia (Studi Kasus : Nomor: 11/ Pdt.Sus-Merek/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst)

Nama : Indah Windriyanti

Nim : 207161008

Kunci : Merek, Hakim, Itikad Baik

Skripsi ini berjudul ” Penerapan Asas Itikad Baik Terkait Kasus Sengketa Merek Dalam Putusan Pengadilan Di Indonesia(Studi Kasus: Nomor:11/Pdt.Sus-Merek/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst). Dalam skripsi ini hal yang di bahas adalah mengenai Salah satu bidang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah Merek. Salah satu isu mendasar yang menjadi perdebatan dalam sengketa merek menyangkut tentang bagaimana menentukan adanya ‘itikad baik’ berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis harus dibuktikan dengan adanya niat dari pemohon untuk meniru, menjiplak atau mengikuti merek pihak lain demi kepentingan usahanya sehingga menimbulkan kondisi persaingan usaha tidak sehat, mengecoh, atau menyesatkan konsumen. Ketentuan dan rumusan terkait pengertian itikad tidak baik dalam undang-undang terutama undang-undang merek, maupun definisi lain yang terdapat dalam kamus bahasa Indonesia maupun kamus hukum, tidak memberikan batasan dan kriteria yang jelas tentang itikad tidak baik, sehingga selalu memunculkan banyak konflik yang terkait upaya pembatalan suatu merek atas dasar itikad tidak baik. Menentukan itikad tidak baik ini menjadi penting dalam penyelesaian sengketa merek terkenal di Pengadilan, karena pengadilanlah yang memiliki otoritas tafsir atas suatu rumusan undang-undang. Dalam konteks ini perlunya seorang hakim melakukan penemuan hukum. Penelitian ini adalah penelitian normatif dengan tipe penelitian deskriptif analitis adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, gejala-gejala lainnya. Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif. adalah pendekatan penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan penelitian

utama. Metode penelitian yuridis normatif juga mengacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, dan norma-norma yang berlaku dan mengikat masyarakat juga menyangkut kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Pengumpulan data melalui studi dokumen, yaitu suatu cara untuk memperoleh data secara langsung yang bersifat teoritis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis yuridis normatif. Metode analisis data ini dilakukan sebagai cara untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang terkumpul tanpa menggunakan rumus matematis, dengan menguraikan data yang ada dan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eksepsi Tergugat dalam Putusan MA No. 11/Pdt.Sus-Merek/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst bahwa Tergugat telah terlebih dahulu mendaftarkan mereknya terlebih dahulu dari pada Penggugat dibuktikan dengan adanya sertifikat merek yang terdaftar di Dirjen HKI. Bahwa Gugatan Merek Penggugat telah diajukan penggugat telah lewat waktu sesuai dengan Pasal 68 ayat 1 dan 2 yang menyatakan merek-merek yang dimohonkan untuk dibatalkan melalui Pengadilan Niaga adalah merek yang didaftarkan belum melebihi tenggang waktu 5 (lima) tahun. Bahwa Merek yang digunakan Tergugat adalah nama umum yang penamaan umum atau dikenal oleh khalayak seluruh dunia jauh sebelum perusahaan maupun merek Penggugat berdiri atau terdaftar sehingga tidak dapat di klaim atau dimonopoli menjadi milik satu pihak saja dan kepemilikan merek Casanova di Indonesia .Dasar pertimbangan Majelis Hakim dalam putusan Mahkamah Agung Nomor 968/Pdt.Sus-HKI/2016 menyatakan bahwa Merek milik Tergugat/Termohon Kasasi memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek terkenal milik Penggugat/Pemohon Kasasi pasal 68 Juncto Pasal 6 UU Merek sehingga memenuhi unsur untuk dibatalkan. Pada Putusan PK NO. 197/PK/Pdt.Sus-HKI/2018 , pertimbangan Majelis Hakim menyatakan bahwa merek Penggugat/ Termohon PK tidak berhak memperoleh perlindungan hukum dengan pertimbangan istilah nama merek tersebut bukannya inovasi atau temuan khusus dari Penggugat/ Termohon PK. Istilah nama tersebut telah dikenal didunia. Fakta lain yang mendukung bahwa Merek Tergugat/ Pemohon PK telah didaftarkan di beberapa Negara. Sehingga bila dilihat dalam kasus ini tidak ada indikasi “itikad tidak baik “ dari Tergugat untuk meniru merek Penggugat.

ABSTRACK

Title : Application of Good Faith Principle Regarding Trademark Dispute Cases in Indonesian Court Decisions (Case Study: Number: 11 / Pdt.Sus-Trademark / 2016 / PN.Niaga.Jkt.Pst)

Name: Indah Windriyanti

Nim : 207161008

Key : Brand, Judge, Goodwill

This thesis is titled "Application of Good Faith Related to Trademark Disputes Cases in Court Decisions in Indonesia (Case Study: Number: 11 / Pdt.Sus-Trademark / 2016 / PN.Niaga.Jkt.Pst) .In this thesis the subject discussed is regarding One of the fields of Intellectual Property Rights (IPR) is Trademark. One of the fundamental issues in the debate over trademark disputes concerns about how to determine the existence of 'good faith' based on Law No. 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications must be proven by the intention of the applicant to imitate, copy or follow the brands of other parties for the sake of his business so as to create unfair business competition conditions, deceive, or mislead consumers. The provisions and formulations related to the notion of bad faith in The law, especially trademark law, as well as other definitions contained in the Indonesian language dictionary and legal dictionary, does not provide clear limits and criteria about bad faith, so that it always raises many conflicts related to the effort to cancel a trademark based on bad faith. . Determining this bad intention is important in resolving disputes of famous trademarks in the Court, because the court has the authority to interpret the formulation of the law. In this context a judge needs to make a legal discovery. This research is a normative research with a descriptive analytical type of research is a study that is intended to provide as detailed data as possible about humans, circumstances, other symptoms. The problem approach used is the normative juridical approach. is a legal research approach carried out by examining library material or secondary data as the main research material. Normative juridical research methods also refer to the legal norms contained in legislation, court decisions, and norms that apply and bind the community also concerning the customs that apply in society. Data collection through document study, which is a way to obtain data

directly that is theoretical. Data analysis method used is a normative juridical analysis method. This data analysis method is carried out as a way to draw conclusions from the results of research that have been collected without using a mathematical formula, by describing the data that exists and which is directly related to the problem being discussed.

The results showed that the Defendant's Exception in MA Decision No. 11 / Pdt.Sus-Trademark / 2016 / PN.Niaga.Jkt.Pst that the Defendant has first registered the mark before the Plaintiff is proven by the existence of a trademark certificate registered at the Director General of IPR. That the Plaintiff's Plaintiff has been filed by the plaintiff after the expiry date in accordance with Article 68 paragraphs 1 and 2 which states that the applications submitted for cancellation through the Commercial Court are trademarks whose registration has not exceeded the 5 (five) year grace period. That the Trademark used by the Defendant is a common name that is commonly known or known by the public throughout the world long before the company or the Plaintiff's trademark is established or registered so that it cannot be claimed or monopolized to become the property of only one party and ownership of the Casanova brand in Indonesia. Decision of the Supreme Court Number 968 / Pdt.Sus-HKI / 2016 states that the Trademark Defendant / Respondent's Trademark has similarity in principle with the famous trademark trademark owned by the Plaintiff / Petitioner Appeal article 68 Juncto Article 6 of the Trademark Law so that it meets the elements to be canceled. In PK Decision NO. 197 / PK / Pdt.Sus-HKI / 2018, the consideration of the Panel of Judges states that the Plaintiff / Respondent PK mark has no right to obtain legal protection under consideration of the brand name terms not the creation, innovation or special findings of the Plaintiff / Respondent PK. The term name has been known in the world. Another fact that supports that the Defendant's Trademark / PK Applicant has been registered in several countries. So when viewed in this case there is no indication of "bad faith" from the Defendant to imitate the Plaintiff's trademark.

Keywords: Trademark, Judge, Goodwill